

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dimulai dengan membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada ibu (Irawati, Muliani dan Arsyad, 2019). Menurut Kusumawardani (2019) jenis persalinan buatan yaitu suatu proses persalinan yang berlangsung dengan bantuan atau pertolongan dari luar, seperti: *ekstraksi forceps* (vakum) atau dilakukan operasi *section caesarea* (SC).

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim. Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) dilakukan atas dasar indikasi medis, seperti *placenta previa*, presentasi abnormal pada janin, serta indikasi lain yang dapat membahayakan nyawa Ibu dan janin (Cunningham et al., 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 angka persalinan dengan metode SC meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan *sectio caesarea* tertinggi yaitu

40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%. Menurut statistik dan 3.509 kasus SC, indikasi untuk SC antara lain disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, *Plasenta previa* 11%, pernah SC 11%, kelainan letak janin 10%, *pre eklampsia* dan hipertensi 7%. Persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Kemenkes RI, 2020).

Pembedahan SC menimbulkan rasa nyeri biasanya dirasakan pasca melahirkan, karena pada waktu proses pembedahan SC, dokter telah melakukan pembiusan. Pengaruh obat bius biasanya akan menghilang sekitar 4 jam setelah proses persalinan selesai. Setelah efek bius habis, rasa nyeri pada bagian perut mulai terasa karena luka yang terdapat di bagian perut (Sofiyah, 2016). Nyeri pada ibu post SC dapat menimbulkan berbagai masalah sekitar 68% ibu post SC mengalami kesulitan dengan perawatan bayi, bergerak naik turun dari tempat tidur dan mengatur posisi yang nyaman selama menyusui akibat adanya nyeri (Anggorowati, 2021).

Rasa nyeri tersebut akan menyebabkan pasien menunda pemberian ASI sejak awal pada bayinya, karena rasa tidak nyaman selama proses menyusui berlangsung atau peningkatan intensitas nyeri setelah operasi (Batubara, 2018). Manajemen nyeri mempunyai beberapa tindakan atau prosedur baik secara farmakologis maupun non-farmakologis. Pemberian analgesik untuk mengurangi atau menghilangkan nyeri merupakan prosedur secara

farmakologis sedangkan tindakan non-farmakologis dapat dilakukan dengan cara relaksasi, teknik pernafasan, pergerakan/perubahan posisi, massage, akupressur, terapi panas/dingin, *hypnobirthing*, musik dan TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*). Tindakan pengontrolan nyeri non-invasif digunakan untuk mendukung terapi farmakologis yang sudah diberikan. Tindakan tersebut dapat berupa teknik relaksasi (Prasetyo, 2017).

Salah satu terapi non farmaka yang dapat digunakan yaitu relaksasi genggam jari, dengan menggenggam jari dengan benar dalam, dapat melancarkan aliran energi emosional dan perasaan, sehingga membantu pelepasan jasmani dan penyembuhan (Cane, 2013). Selain terapi relaksasi genggam jari, tindakan non farmakologi yang cukup efektif lainnya adalah relaksasi. Salah satu teknik relaksasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pada ibu post sectio caesarea adalah menggunakan teknik relaksasi Benson . Teknik relaksasi Benson yaitu teknik relaksasi pernafasan dengan menggabungkan nilai kepercayaan atau keyakinan seseorang untuk menyeimbangkan O₂ dalam otak sehingga memberikan rasa nyaman dan tenang (Astutiningrum and Fitriyah, 2019).

Hasil studi pendahuluan di Ruang Alpha RS Panti Wilasa dr. Cipto Semarang didapatkan data persalinan SC sejumlah 207 dari yaitu bulan April 67, Mei 70 dan Juni 70, dengan rata rata perbulan ada 69 pasien SC. Pasien pasca SC mengalami nyeri hebat dirasakan satu hari pertama pasca operasi,

hal ini membuat pasien kesulitan untuk melakukan mobilisasi dini hal ini juga akan berpengaruh pada ibu saat akan melakukan Inisiasi menyusui dini (IMD) pada anaknya karena merasakan nyeri saat bergerak, hal ini menjadikan pasien tidak nyaman. Cara mengatasi nyeri diberikan obat analgetik di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang dilakukan edukasi dan teknik nafas dalam untuk mengurangi nyeri. Selama ini belum ada teknik lain yang dilakukan Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektifitas Relaksasi Teknik Genggam jari dan teknik Benson terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post *Sectio Caesaria* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa Dr Cipto Semarang 2023”

B. Rumusan Masalah

Nyeri setelah pembedahan merupakan hal yang fisiologis yang dirasakan oleh pasien, tetapi hal ini menjadi salah satu keluhan yang paling ditakuti oleh klien setelah pembedahan. Nyeri post *sectio caesaria* akan timbul setelah hilangnya efek dari pembiusan dan nyeri hebat dirasakan satu hari pertama pasca operasi. Terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri post *sectio caesarea* diantaranya terapi relaksasi genggam jari dan relaksasi dengan teknik Benson . Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan efektifitas teknik relaksasi genggam jari dan teknik Benson terhadap nyeri pasien post *sectio caesarea* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa dr. Cipto Semarang Tahun 2023 “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas teknik relaksasi genggam jari dan teknik *Benson* terhadap nyeri pada pasien *post sectio Caesarea* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (umur, tingkat pendidikan, gravida, indikasi) pasien *post sectio caesarea* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.
- b. Mengetahui perbedaan tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di Ruang Alpha RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang sebelum dan sesudah dilakukan teknik teknik *Benson* .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tindakan alternatif dalam mengurangi nyeri pasien pasca *sectio caesarea*, sehingga nyeri dapat berkurang dan kenyamanan pasien meningkat.

2. Bagi perawat.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai penggunaan terapi non farmakologi dalam upaya menurunkan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea*, khususnya dengan teknik relaksasi genggam jari ataupun teknik Benson

3. Bagi Rumah Sakit.

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan khususnya penatalaksanaan kecemasan melalui penatalaksanaan non farmakologis, sehingga penatalaksanaan kecemasan tidak perlu dengan pemakaian obat- obatan tetapi menggunakan teknik relaksasi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain mengenai proses penatalaksanaan kecemasan melalui penatalaksanaan yang tidak berfokus pada obat-obatan tetapi dengan menggunakan konsep non-farmakologi misalnya teknik relaksasi seperti terapi relaksasi Benson sehingga pembelajaran dalam perkuliahan tidak hanya didasarkan pada aspek teoritis saja namun dilengkapi dengan hasil penelitian yang relevan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana dalam mengembangkan dan memperluas wawasan yang didapat selama pendidikan tahap akademik dengan mengaplikasikannya dalam penelitian berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	(Laila <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post <i>sectio caesarea</i> di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan rancangan <i>one group pretest –posttest design</i>.</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2018.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post <i>sectio caesarea</i> di ruang Camar I RSUD Arifin Achmad. Sampel yang diambil adalah sampel minimal yang berjumlah 20 orang.</p> <p>Data dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan rata-rata intensitas nyeri sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari adalah 6,05 dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari adalah 1,50.</p> <p>Hasil yang didapatkan adalah ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post <i>sectio caesarea</i> di ruang Camar I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan p value 0,000 ($\alpha < 0,05$).</p>	<p>Desain <i>pre-eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest posttest design</i>, sedangkan pada penelitian ini <i>two group pretest posttest design</i></p> <p><i>Variabel independent</i> penelitian lalu hanya relaksasi genggam jari sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson .</p> <p>Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda.</p> <p>Uji statistic menggunakan uji beda 1 kelompok sedangkan penelitian ini uji beda 2 kelompok</p>	<p>Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien post <i>sectio caesarea</i></p> <p>Instrumen penelitian sama karena peneliti akan memakai <i>numeric rating scale (NRS)</i>.</p>

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	(Sari, Supriadi B and Wijayanti, 2020)	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi <i>Sectio Caesaria</i> 6 Jam di Ruang Mawar RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2020.	Desain penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperiment one group pre test and post test design</i> . Populasi adalah data rekam medis ibu post <i>sectio caesarea</i> di ruang mawar RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan periode Januari-Oktober 2019 sebanyak 318 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Probability Sampling</i> yang diambil secara <i>Purposive Sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> . Diuji dengan uji statistik <i>Wilcoxon test</i> .	Hasil Penelitian : ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> 6 jam di ruang mawar RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan nilai p value $0,000 \leq \alpha = 0,05$	<i>Desain Quasi Eksperiment one group pre test and post test design</i> sedangkan pada penelitian ini <i>two group pretest posttest design</i> Variabel independent penelitian lalu hanya Relaksasi Genggam Jari (<i>Finger Hold</i>) sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson . Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda. Uji statistic menggunakan uji beda 1 kelompok sedangkan penelitian ini uji beda 2 kelompok	Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien post <i>sectio caesarea</i> Instrumen penelitian sama karena peneliti akan memakai <i>numeric rating scale (NRS)</i> .
3.	(Wijayanti, TS and others, 2022)	Effektifitas teknik relaksasi genggam jari (<i>finger hold</i>) terhadap penurunan intensitas nyeri pada	Desain penelitian ini menggunakan <i>Quasi Eksperiment one group pre test and post test</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dari responden mengalami nyeri sedang sebelum dilakukan	Desain Quasi Eksperiment one group pre test and post test design sedangkan pada penelitian ini two group pretest posttest design	Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien post <i>sectio caesarea</i>

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		pasien 6 jam postoperasi <i>sectio caesaria</i> di RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2022	<p><i>design,</i></p> <p>Populasi adalah data rekam medis ibu post <i>sectio caesarea</i> di RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan periode Januari-Oktober 2019 sebanyak 318 orang. Sampel menggunakan <i>Probability Sampling</i> yang diambil secara <i>Purposive Sampling</i>,</p> <p>Pengumpulan data menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).</p> <p>Uji statistik menggunakan <i>Wilcoxon test</i>.</p>	<p>teknik relaksasi genggam jari yaitu sebanyak 21 responden (65,6%). Setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari berubah menjadi sebagian besar responden mengalami nyeri ringan yaitu sebanyak 19 responden (59,4%). p value $> 0,000 \leq \alpha = 0,05$.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari pada pasien 6 jam post <i>sectio caesarea</i> di RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan.</p>	<p>Variabel independent penelitian lalu hanya Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson .</p> <p>Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda.</p> <p>Uji statistic menggunakan uji beda 1 kelompok sedangkan penelitian ini uji beda 2 kelompok</p>	<p>Instrumen penelitian sama karena peneliti akan memakai <i>numeric rating scale</i> (NRS).</p>
4.	(Yayutrisnawati, Wulandari and Windyastuti, 2020)	Pengaruh relaksasi genggam jari terhadap skala nyeri pada ibu post <i>sectio caesarea</i> .	<p>Desain penelitian menggunakan <i>quasi – eksperimen pre and post test without control</i>.</p> <p>Pengambilan sampel</p>	<p>Hasil penelitian yang mengalami nyeri terbanyak sebelum relaksasi genggam jari adalah nyeri sedang yaitu (71,4 %), sedangkan</p>	<p>Desain Quasi Eksperiment one group pre test and post test design sedangkan pada penelitian ini two group pretest postest design</p>	<p>Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien <i>post sectio caesarea</i> penelitian instrumen penelitian sama karena peneliti</p>

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			dengan <i>consecutive sampling</i> sebanyak 49 responden, skala nyeri diukur dengan menggunakan <i>Numerik Rating Scale (NRS)</i> dianalisa menggunakan <i>Wilcoxon test</i> .	nyeri terbanyak setelah dilakukan relaksasi genggam jari yaitu nyeri ringan yaitu (63,3 %), hasil uji statistik p value $0,000 \leq 0,05$ dan nilai Z hitung -6,260. Ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap skala nyeri pada ibu post <i>sectio caesarea</i> di Ruang Baitannisa 2 RSI Sultan Agung Semarang.	Variabel independent penelitian lalu hanya Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson . Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda. Uji statistic menggunakan uji beda 1 kelompok sedangkan penelitian ini uji beda 2 kelompok	akan memakai <i>numeric rating scale (NRS)</i> .
5.	(Warsono, Fahmi and Iriantono, 2019)	Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> Di RS PKU Muhammadiyah Cepu.	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>quasi eksperimen</i> dengan menggunakan rancangan pra-pasca pemberian terapi (<i>one-grup pre test – post test design</i>). Populasi Semua ibu hamil dengan <i>post section caesarea</i> di Ruang Wijaya Kusuma pada bulan Februari - Maret 2019, Sempel	Hasil uji Wilcoxon p value ≤ 0.05 artinya ada pengaruh penurunan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi Benson Kesimpulan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada pemberian teknik relaksasi Benson terhadap penurunan intensitas nyeri pasien	Desain <i>Quasi Eksperiment one group pre test and post test design</i> sedangkan pada penelitian ini <i>two group pretest posttest design</i> Variabel independent penelitian lalu hanya teknik relaksasi Benson sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson .	Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien <i>post sectio caesarea</i> Instrumen penelitian sama karena peneliti akan memakai <i>numeric rating scale (NRS)</i> .

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>Penelitian sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling,</p> <p>Analisa data dengan menggunakan <i>Wilcoxon test</i>.</p>	<i>post section caesarea.</i>	<p>Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda.</p> <p>Uji <i>statistic</i> menggunakan uji beda 1 kelompok sedangkan penelitian ini uji beda 2 kelompok</p>	
6.	(Morita, Amelia and Putri, 2020)	Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien <i>Post Operasi Sectio Caesarea</i> di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.	<p>Metode : <i>Quasi Eksperimental Research</i>.</p> <p>Penelitian ini telah dilakukan di ruang Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada bulan Mei-Juli.</p> <p>Populasi pasien <i>post sectio caesarea</i> di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2018 sebanyak 469 orang. Sampel 30 orang terdiri dari 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Metode <i>sampling Non</i></p>	<p>Hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata skala nyeri responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan relaksasi Benson adalah 6,60 dan setelah diberikan relaksasi Benson adalah 3,40. Terjadi penurunan nilai 2,20. Nilai rata-rata skala nyeri responden pada kelompok kontrol (<i>pretest</i>) adalah 7,10 dan setelah 5,40. Terjadi penurunan nilai 1,70. Terdapat perbedaan penurunan rata-rata skala nyeri responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol</p>	<p><i>Variabel independent</i> penelitian lalu hanya teknik relaksasi Benson sedangkan penelitian ini relaksasi genggam jari dan teknik Benson .</p> <p>Jumlah populasi sampel yang berbeda dan waktu serta tempat penelitian berbeda.</p>	<p>Desain penelitian sama sama <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>two group pretest postest design</i></p> <p>Persamaan populasi dan sampel menggunakan pasien <i>post sectio caesarea</i></p> <p>Instrumen penelitian sama karena peneliti akan memakai <i>numeric rating scale (NRS)</i>.</p> <p>Uji <i>statistic</i> sama sama menggunakan uji beda 2 kelompok</p>

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p><i>Probability Consecutive sampling.</i> Setelah data terkumpul lengkap, kemudian responden diajarkan teknik relaksasi Benson dan mendemonstrasikan latihan relaksasi Benson selama 10-15 menit. Relaksasi ini dilakukan 3 kali setiap 2 jam. Setelah itu diobservasi dan dinilai skala nyeri responden.</p> <p>Analisa data penelitian ini menggunakan uji T.</p>	<p>dengan beda rata-rata - 2,000 dan $p = 0,001$.</p>		

STIKES BETHESDA YAKKUM